



## Danais Dinas Kebudayaan Turun Jadi Rp 17 Miliar

**SLEMAN** - Alokasi dana keistimewaan (danais) untuk dinas kebudayaan (disbud) menurun. Kini, alokasinya tinggal Rp 7,3 miliar.

Kepala Disbud Sleman Edy Winarya menjelaskan, awalnya alokasi direncanakan sebesar Rp 22 miliar. Lalu turun menjadi Rp 17 miliar, lalu pada awal Januari menjadi Rp 12 miliar.

"Lalu terakhir setelah instruksi presiden hanya Rp 7,3 miliar," tambahnya.

Menurutnya, pengurangan ini akan sangat berdampak pada fasilitasi kelompok masyarakat. Sehingga, volume pembinaan pementasan jelas akan berkurang.

"Tapi masyarakat juga bisa menjalankan aktivitas kebudayaan secara mandiri. Itu sudah teredukasi," ucapnya.

Ery menyebut, bantuan dari pe-



DELIMA PURNAMASARI/RADAR JOGJA  
Edy Winarya

merintah sebatas stimulus. Apabila ternyata tidak ada anggaran yang diberikan, jangan sampai aktivitas kebudayaan justru dihentikan.

Di sisi lain, pembinaan kebudayaan ini tidak bisa dibiayai melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Hal ini sesuai dengan kebijakan dari pemerintah provinsi.

"Tapi saya belum tahu ke depan perkembangannya akan seperti apa," katanya.

Sementara itu, Bupati Sleman Harda Kiswaya menilai, efisiensi anggaran adalah kebijakan yang logis. Dengan kata lain, dana untuk anggaran yang tidak tepat bisa dialihkan untuk program penting.

"Ini bisa dipertanggungjawabkan dan saya sepakat untuk itu," sebutnya. (del/eno/by)